

**LAPORAN TUGAS AKHIR**  
**PERILAKU PETANI DALAM BUDIDAYA PADI RAWA**  
**PASANG SURUT DI KECAMATAN TANJUNG PURA**  
**KABUPATEN LANGKAT PROVINSI SUMATERA UTARA**

**Oleh**

**SRI ULINA SEMBIRING**  
**NIRM. 01.01.18.031**

**Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar**  
**Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN**  
**JURUSAN PERTANIAN**  
**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN**  
**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**2022**

## LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

**Judul** : Perilaku Petani Dalam Budidaya Padi Rawa Pasang Surut di Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara  
**Nama** : Sri Ulina Sembiring  
**Nirm** : 01.01.18.031  
**Program Studi** : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan  
**Jurusan** : Pertanian

Menyetujui:

Pembimbing I



Mukhlis Yahya, SP., MP  
NIP. 19700320 199303 1 001

Pembimbing II



Dr. Dwi Febrimeli, SP., M.Sc  
NIP. 19720207 200312 2 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pertanian



Tience E. Pakpahan, SP., M.Si  
NIP. 19810903 201101 2 006

Ketua Program Studi



Tience E. Pakpahan, SP., M.Si  
NIP. 19810903 201101 2 006

Direktur Polbangtan Medan



Dr. Yuliana Kusyuni, M.Si  
NIP. 19660708199602 2 001

Tanggal Lulus: 20 Juli 2022

## LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

**Judul** : Perilaku Petani Dalam Budidaya Padi Rawa Pasang Surut di Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara  
**Nama** : Sri Ulina Sembiring  
**Nirm** : 01.01.18.031  
**Program Studi** : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan  
**Jurusan** : Pertanian

Menyetujui

Ketua Penguji



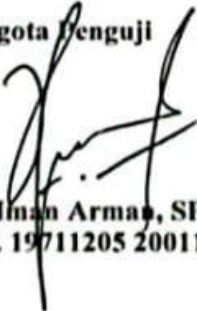
Liza Devita, S.Si., M.Si  
NIP. 19810123 201101 2 011

Anggota Penguji



Mukhlis Yahya, SP., MP  
NIP. 19700320 199303 1 001

Anggota Penguji



Dr. Iman Arman, SP., MM  
NIP. 19711205 200112 1 001


Tanggal Ujian: 20 Juli 2022

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Sri Ulina Sembiring

NIRM : 01.01.18.031

Tanda Tangan: 

Tanggal : 20 Juli 2022

## RIWAYAT HIDUP



**Sri Ulina Sembiring** merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Lahir dari pasangan Ayahanda Alan Sembiring dengan Ibunda Maria Br Brahmana. Lahir di Tanjung Pura Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat pada tanggal 28 Oktober 2000. Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD 050763 Negeri 01 Gebang pada tahun 2012, kemudian menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 02 Gebang pada tahun 2015, selanjutnya menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 01 Tanjung Pura pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2018 melanjutkan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dibawah naungan kementerian Pertanian dan mengambil jurusan pertanian dengan program studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan. Pada tahun 2022 telah menyelesaikan studi Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan dengan menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Ulina Sembiring

NIRM : 01.01.18.031

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atau tugas ilmiah saya yang berjudul **“Perilaku Petani dalam Budidaya Padi Rawa Pasang Surut di Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasi tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada : 20 Juli 2022

Yang Menyatakan



(Sri Ulina Sembiring)

## HALAMAN PERUNTUKAN

### SHALOOM

*“Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya, bahkan Ia memberikan kekekalan dalam hati mereka. Tetapi manusia tidak dapat menyelami pekerjaan yang dilakukan Allah dari awal sampai akhir”  
(Pengkhotbah 3:11)*

Pertama dan terutama yang paling kucintai, Tuhan Yesus Kristus. Terima kasih akan kasih setia-Mu dan berkat-Mu yang selalu menuntun langkah kakiku, dari awal memasuki Polbangtan Medan sampai akhirnya menyelesaikan pendidikanku di Polbangtan Medan. Karena aku percaya bahwa Engkau yang menuntunku masuk ke kampus ini maka Engkau pula yang menuntunku keluar dari kampus ini, sehingga semua dapat indah pada waktunya. Tiada kata yang dapat ku ungkapkan untuk rasa syukur dan terima kasihku kepada-Mu. Kiranya dengan karyaku ini Nama-Mu dapat dimuliakan.

### **Dengan rasa syukur, kupersembahkan karyaku**

Kepada orang yang pertama kali ku lihat ketika aku lahir ke dunia, yaitu orang tua yang telah membesarkanku sampai kepada titik ini. Terima kasih Bapak Alan Sembiring dan Ibu Maria Br Brahmana. Terima kasih untuk setiap bait doa yang telah kalian ucapkan untukku. Terima kasih untuk ucapan semangat yang hadir disetiap letihku. Terima kasih telah menjadi motivasiku untuk terus berjuang menyelesaikan pendidikanku. Terima kasih juga untuk bimbingan, ajaran, nasehat dan kasih sayang yang menjadi sandaran hidupku selama 21 tahun ini. Tiada yang dapat kuberikan untuk membalas setiap jasa yang telah kalian ukir untukku. Kiranya karya kecilku ini dapat menciptakan senyuman dan kegembiraan di hati kalian. Tiada kata yang dapat mengungkapkan rasa terima kasihku, hanya iringan doa yang senantiasa mengalir agar kalian tetap diberikan kesehatan, kebahagiaan dan umur panjang.

Kepada abangku, Hendawiva Sembiring. Terima kasih telah menjadi abang yang sangat hebat bagiku. Terima kasih telah menjadi panutan dan tuntunan dalam

hidupku. Terima kasih untuk dukunganmu selama ini. Terima kasih juga untuk pengalamanmu yang selalu kau ceritakan kepadaku sebagai pelita yang menuntun jalanku dalam menyelesaikan pendidikan. Semoga kita bisa terus membanggakan kedua orang tua kita. Banyak yang telah kau berikan kepadaku. Tak akan mampu aku membalas setiap kebaikanmu, kiranya Tuhan Yesus akan membalas kebaikanmu dalam bentuk berkat yang berkali-kali lipat.

Kepada abang, kakak dan keponakanku. Pdt. Melkisedek Sembiring, M.Th, Victory Agustina, A. Md dan Gevariel Igreya Sembiring. Terima kasih untuk doa dan dukungan disetiap waktunya. Terima kasih untuk ajaran dan saran yang baik bagi kehidupanku. Terkhusus Gevariel terima kasih telah menjadi tempat pelampiasanku disaat aku bosan. Semoga Tuhan Yesus selalu menyertai abang dan kakak sekeluarga.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbingku, Bapak Mukhlis Yahya, SP., MP dan Ibu Dr. Dwi Febrimeli, SP., M.Sc. Ajaran, bimbingan dan ilmu yang bapak dan ibu berikan sangat berarti bagi saya dalam penyusunan laporan saya. Bapak dan ibu merupakan orang yang sangat berjasa dan berkontribusi besar dalam penyusunan laporan ini hingga dapat tersusun sedemikian. Terima kasih untuk waktu dan kesabaran dalam setiap proses bimbingan yang telah diberikan kepada saya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan hati bapak dan ibu berlipat kali ganda. Tak lupa pula iringan kata terima kasih saya sampaikan kepada Ibu Liza Devita, S.Si., M.Si, Bapak Mukhlis Yahya, SP., MP dan Bapak Dr. Iman Arman, SP., MM selaku dosen penguji saya. Terima kasih telah meluangkan waktu dalam ujian akhir saya. Semoga ibu dan bapak senantiasa sehat dan selalu diberkati Tuhan dalam menjalani keseharian ibu dan bapak. Tiada kata yang lebih indah yang dapat saya tuangkan dalam tulisan ini hanya titisan doa yang dapat saya panjatkan.

Kepada abangku, Egia Rajaina Surbakti, S.Tr.P. Terima kasih untuk kehadiranmu dalam hidupku. Terima kasih untuk kisah kasih canda tawa yang kita lewati bersama. Terima kasih untuk doa dan kedewasaanmu yang selalu mengajarku menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Terima kasih telah menjadi *diary* dalam cerita hidupku, untuk berbagi pikiran, pengalaman dan perasaan. Semoga



Tuhan Yesus menyertaimu selalu dan kebahagiaan mengiringimu senantiasa.  
*Gomawo uri namja chingu.*

Tak akan terlupa, kepada Ghibah Club, Anisa Utami, Cees ku Eni Sari, CBSku Juliantri Siregar dan Sariani Ginting. Kalian orang luar biasa yang kutemui di Polbangtan Medan. Hidupku penuh dengan warna ketika bersama kalian. Hari suram tak pernah kulewati. Tawa dan suka yang selalu ku dapat dari kalian. Duka tak terasa berat jika berbagi dengan kalian. Terima kasih untuk setiap solusi yang kalian berikan disetiap masalah yang menyerangku. Terima kasih juga telah berjuang bersama denganku hingga perjuangan ini tak terasa begitu berat. Semoga Tuhan selalu memberkati kita dan kebahagiaan selalu menyertai kita. Hari yang kita lewati bersama mungkin takkan terhitung, hanya kenangan yang akan melekat di hati. Terima kasih untuk segalanya, teman. *See you on top, guys.*

Kepada Team Langkatku, M. Aldi Irwanda dan Josua Tamba terima kasih untuk kerja sama kalian, waktu kalian serta pikiran kalian untuk berdiskusi denganku. Terima kasih telah menguatkan satu sama lain dalam perjuangan kita. Semoga Tuhan selalu melancarkan jalan kita kedepannya.

Kepada Tan A 18, terima kasih untuk dukungan, canda tawa dan kisah yang kita lalui. Kisah yang diawali dengan MABIDAMA sampai dengan ujian akhir ini. Empat tahun, waktu yang terasa begitu singkat saat kulalui bersama dengan kalian, khususnya kepada Maria Sari Inne Naibaho dan Sugiono. Semoga kelak kita akan sukses bersama dan kembali berbagi cerita. Tak lupa pula kepada Keluarga Asuh Ester dan Imka Ersada Aarih. Terima kasih untuk dukungan dan tali persaudaraan yang kudapatkan dari kalian. Semoga kelak tali persaudaraan kita semakin kuat walaupun jarak akan mencoba memisahkan kita.

Akhir kata saya ucapkan juga terima kasih untuk pihak-pihak terkait yang membantu saya dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini. Semoga Tuhan menyertai kita selalu.

*“Segala Perkara Dapat Kutanggung Didalam Dia Yang  
Memberi Kekuatan Kepadaku”  
(Filipi 4:13)*

## **ABSTRAK**

Sri Ulina Sembiring, Nirm. 01.01.18.031, Perilaku Petani dalam Budidaya Padi Rawa Pasang Surut di Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara. Tujuan dari pengkajian ini adalah untuk mengetahui tingkat perilaku petani dalam budidaya padi rawa pasang surut dan untuk mengetahui pengaruh karakteristik petani, pelaksanaan penyuluhan, stabilitas harga, motivasi dan kepemilikan lahan terhadap budidaya padi rawa pasang surut. Metode pengkajian ini yaitu deskripsi kuantitatif dan metode pengumpul data yaitu metode wawancara menggunakan kuesioner, sementara metode analisis data menggunakan skala likert dan regresi linear berganda. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa tingkat persentase perilaku petani dalam budidaya padi rawa pasang surut tergolong sangat menerapkan yaitu 85,72%. Secara simultan, variabel karakteristik petani, pelaksanaan penyuluhan, stabilitas harga, motivasi dan kepemilikan lahan mempengaruhi perilaku petani dalam budidaya padi rawa pasang surut. Secara parsial variabel yang berpengaruh sangat nyata terhadap perilaku petani dalam budidaya padi rawa pasang surut adalah karakteristik petani dan kepemilikan lahan dan variabel yang berpengaruh nyata terhadap perilaku petani dalam budidaya padi rawa pasang surut adalah pelaksanaan penyuluhan dan motivasi sedangkan stabilitas harga tidak berpengaruh nyata terhadap perilaku petani dalam budidaya padi rawa pasang surut.

*Kata Kunci: Perilaku, Budidaya Padi Rawa Pasang Surut dan Regresi Linear*

## **ABSTRACT**

Sri Ulina Sembiring, Nirm. 01.01.18.031, farmer Behavior of Tidal Swamp Rice Cultivation in Tanjung Pura District, Langkat, North Sumatra Province. The purpose of this study is to determine the farmers behaviour level in tidal swamp rice cultivation and to determine the effect of farmers characteristics, implementation of farming extension, price stability, motivation and land ownership on tidal swamp rice cultivation. The method of this study is quantitative description and data collection method with questionnaire, while the data analysis method uses a Likert scale and multiple linear regression. The results of the study indicate that the percentage level of farmer behavior in tidal swamp rice cultivation is classified as very applying, with 85.72%. Simultaneously, the variables of farmer characteristics, implementation of extension, price stability, motivation and land ownership affect the behavior of farmers in tidal swamp rice cultivation. Partially the variables that have a very significant effect on the behavior of farmers in tidal swamp rice cultivation are the characteristics of farmers and land ownership and the variables that significantly affect the behavior of farmers in tidal swamp rice cultivation are the implementation of counseling and motivation while price stability has no significant effect on farmer behavior in tidal swamp rice cultivation.

*Keywords: Behavior, Tidal Swamp Rice Cultivation and Linear Regression*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul **“Perilaku Petani dalam Budidaya Padi Rawa Pasang Surut di Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara”**.

Dalam penyusunan laporan ini tentu penulis mendapatkan arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si., selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Tience Elizabet Pakpahan, SP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Pertanian dan Ketua Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan.
3. Mukhlis Yahya, SP., M.P., selaku Dosen Pembimbing I.
4. Dr. Dwi Febrimeli, SP., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing II.
5. Panitia pelaksana Tugas Akhir Politeknik Pembangunan Pertanian Medan Tahun 2022.
6. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.

Laporan Tugas Akhir ini telah disusun sebaik mungkin. Namun, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan laporan ini. Maka dari itu penulis menghargai setiap saran dan kritik yang membangun guna memperbaiki Laporan Tugas Akhir ini menjadi lebih baik lagi.

Medan, Juni 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan .....	4
1.4 Kegunaan .....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	5
2.1 Landasan Teoritis.....	5
2.1.1 Perilaku Petani .....	5
2.1.2 Budidaya Padi Rawa Pasang Surut .....	7
2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku.....	13
2.1.4 Hasil Pengkajian Terdahulu .....	15
2.2 Kerangka Pikir .....	17
2.3 Hipotesis .....	18
III. METODOLOGI.....	19
3.1 Waktu dan Tempat.....	19
3.2 Metode Pengkajian.....	19
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.3.1 Sumber Data.....	19
3.3.2 Metode Pengumpulan Data.....	20
3.4 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel .....	20
3.4.1 Populasi.....	20
3.4.2 Sampel.....	21
3.5 Teknik Analisis Data.....	22
3.5.1 Uji Instrumen .....	23
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	25
3.5.3 Analisis Tingkat Perilaku Petani dalam Budidaya Padi Rawa Pasang Surut .....	28
3.5.4 Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Petani dalam Budidaya Padi Rawa Pasang Surut.....	29

3.6 Batasan Operasional.....	31
3.6.1 Perilaku Petani .....	31
3.6.2 Karakteristik Petani.....	32
3.6.3 Pelaksanaan Penyuluhan.....	32
3.6.4 Stabilitas Harga.....	32
3.6.5 Motivasi .....	32
3.6.6 Kepemilikan Lahan.....	33
3.7 Kisi-Kisi Instrumen.....	33
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGKAJIAN .....	35
4.1 Keadaan Geografis.....	35
4.2 Keadaan Penduduk.....	36
4.3 Data Curah Hujan .....	37
4.4 Data Pertanian.....	38
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
5.1 Deskripsi Pengkajian .....	39
5.1.1 Deskripsi Karakteristik Petani .....	39
5.1.2 Deskripsi Variabel Hasil Pengkajian .....	43
5.2 Analisis Perilaku Petani dalam Budidaya Padi Rawa Pasang Surut .....	47
5.3 Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Petani Dalam Budidaya Padi Rawa Pasang Surut di Kecamatan Tanjung Pura.....	52
5.3.1 Uji Pengaruh Secara Simultan (Uji F) .....	56
5.3.2 Uji Pengaruh Secara Parsial (Uji t).....	56
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
6.1 Kesimpulan .....	63
6.2 Saran .....	63
6.3 Implikasi .....	64
DAFTAR PUSTAKA .....	71
LAMPIRAN.....	75

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1	Hasil Pengkajian Terdahulu .....	16
2	Daftar Desa Pengambilan Populasi.....	21
3	Pembagian Sampel di tiga Desa Kecamatan Tanjung Pura.....	22
4	Hasil Uji Validitas Kuesioner Perilaku Petani dalam Budidaya Padi Rawa Pasang Surut di Kecamatan Tanjung Pura.....	24
5	Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Perilaku Petani dalam Budidaya Padi Rawa Pasang Surut di Kecamatan Tanjung Pura.....	25
6	Hasil Uji Multikolinearitas .....	27
7	Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Petani dalam Budidaya Padi Rawa Pasang Surut di Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat .....	33
8	Rekapitulasi Jumlah Penduduk Kecamatan Tanjung Pura .....	36
9	Data Curah Hujan .....	37
10	Luas Panen di Kecamatan Tanjung Pura .....	38
11	Luas Penggunaan Lahan di Kecamatan Tanjung Pura .....	38
12	Rekapitulasi Usia Responden .....	39
13	Rekapitulasi Jenis Kelamin Responden.....	40
14	Rekapitulasi Pendidikan Responden.....	41
15	Rekapitulasi Pengalaman Responden .....	42
16	Hasil Distribusi Responden Terhadap Perilaku Petani .....	43
17	Hasil Distribusi Responden Terhadap Karakteristik Petani .....	44
18	Hasil Distribusi Responden Terhadap Pelaksanaan Penyuluhan.....	45
19	Hasil Distribusi Responden Terhadap Stabilitas Harga .....	45
20	Hasil Distribusi Responden Terhadap Motivasi .....	46
21	Hasil Distribusi Responden Terhadap Kepemilikan Lahan .....	47
22	Analisis Perilaku Petani dalam Budidaya Padi Rawa Pasang Surut .....	47
23	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Petani .....	53
24	Rencana Penyuluhan.....	66

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1	Kerangka Pikir Perilaku Petani dalam Budidaya Padi Rawa Pasang Surut di Kecamatan Tanjung Pura .....	17
2	Hasil Uji Normalitas .....	26
3	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	27
4	Peta Wilayah Kecamatan Tanjung Pura.....	35
5	Garis Kontinum Tingkat Perilaku Petani Dalam Budidaya Padi Rawa Pasang Surut.....	48



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1	Kuesioner .....	75
2	Data Responden .....	84
3	Rekapitulasi Hasil Kuesioner.....	88
4	Input Uji Validitas .....	99
5	Input Uji Reliabilitas.....	101
6	Uji Validitas dan Reliabilitas .....	102
7	Input Uji Asumsi Klasik .....	108
8	Hasil Uji Asumsi Klasik .....	111
9	Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	113
10	Dokumentasi .....	114

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tanaman pangan merupakan salah satu sektor pertanian yang mendukung perkembangan perekonomian negara. Tanaman pangan merupakan kebutuhan primer manusia yang harus tercukupi dengan baik, kekurangan pangan dapat menimbulkan berbagai masalah, baik politik, sosial, ekonomi dan budaya sehingga tanaman pangan dijadikan perhatian khusus bagi kaum pemerintahan Indonesia. Kebutuhan pangan di Indonesia semakin meningkat dengan adanya peningkatan laju penduduk Indonesia (Mudiyono dan Wasino, 2015). Dari data BPS terlihat bahwa jumlah penduduk mengalami peningkatan secara signifikan setiap tahunnya, pada tahun 2018 jumlah penduduk sebanyak 264 juta mengalami peningkatan menjadi 269 juta pada tahun 2020. Sebaliknya, jumlah produksi tanaman pangan setiap tahunnya mengalami penurunan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Puslitbang dalam Lantarsih dkk (2011) bahwa pangan adalah kebutuhan pokok manusia yang dibutuhkan lebih dari 90% penduduk Indonesia. Selain menjaga ketahanan pangan, tanaman pangan juga memberikan sumbangan dalam perekonomian negara Indonesia.

Salah satu tanaman pangan yang paling banyak dikonsumsi penduduk Indonesia adalah padi. Tanaman padi merupakan tanaman yang diolah menjadi beras untuk dijadikan makanan pokok manusia. Beras mengandung karbohidrat yang mampu menambah energi atau stamina bagi tubuh manusia sehingga beras tersebut tidak mudah digantikan dengan tanaman pangan lainnya, seperti jagung, sagu, umbi-umbian atau gandum (Donggulo dkk, 2017). Semakin tingginya permintaan akan tanaman padi maka harus dilakukan peningkatan produktivitas padi meskipun ada beberapa tantangan atau masalah dalam melakukan hal tersebut.

Peningkatan jumlah penduduk bukan menjadi satu-satunya permasalahan yang harus dihadapi dalam meningkatkan jumlah produksi tanaman pangan. Banyak permasalahan lain yang harus dihadapi oleh pemerintah, petani dan masyarakat sekitar untuk meningkatkan jumlah produksi tanaman pangan, antara lain adalah alih fungsi lahan yang meningkat untuk dikonversi menjadi pemukiman (77,25%) dan sisanya untuk sarana publik, hal tersebut menimbulkan berbagai masalah, baik dalam penurunan luas lahan pertanian sampai kepada penurunan

jumlah produksi tanaman pangan (Irawan, 2005). Tambunan dalam Prabowo (2010) menambahkan bahwa luas atau sempitnya lahan pertanian akan mempengaruhi hasil produksi dan kinerja petani dalam berusahatani. Selain itu, perubahan iklim juga mempengaruhi hasil produktivitas tanaman pangan. Menurut Nuraisah dan Kusumo (2019), perubahan iklim mempengaruhi beberapa sektor, salah satunya sektor pertanian. Sektor pertanian sangat erat kaitannya kepada perubahan iklim dan cuaca, hal tersebut dikarenakan sistem budidaya tanaman pangan terganggu akibat ketidakstabilan iklim dan cuaca. Peningkatan suhu maupun kelembaban udara akan mempercepat pertumbuhan organisme pengganggu tanaman sehingga akan merusak tanaman bahkan akan terjadi gagal panen. Maka dari itu dibutuhkan perilaku petani yang sesuai untuk meningkatkan hasil produksi tanaman pangan.

Lahan rawa pasang surut dapat dimanfaatkan untuk mengatasi permintaan tanaman padi yang semakin meningkat. Menurut Wakhid dan Syahbuddin (2018), lahan rawa pasang surut merupakan lahan suboptimal yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan produktivitas tanaman padi. Arsyad dkk (2014) menambahkan, lahan rawa pasang surut sangat berpotensi untuk ditanami tanaman padi, hal tersebut diakibatkan lahan rawa pasang surut tidak akan pernah kekurangan air dan bertopografi tanah datar sehingga sangat cocok untuk ditanami tanaman padi. Budidaya padi rawa pasang surut dapat dilakukan secara berkelanjutan karena penggunaan bahan sintetik dapat lebih diminimalisir karena teknik penanaman padi rawa pasang surut, seperti pindah tanam, penanaman diwaktu serempak, dan lain-lain dapat menekan pertumbuhan dan perkembangan hama penggerek batang padi sehingga hasil produksi yang diinginkan dapat tercapai (Thamrin dkk, 2017).

Keberhasilan budidaya rawa pasang surut tidak terlepas dari kerja keras petani terlihat melalui perilaku petani dalam budidaya padi rawa pasang surut. Perilaku merupakan respon atau tanggapan dari suatu tindakan seseorang yang dapat dicermati dari berbagai sudut pandang orang lain. Faktor-faktor yang berkaitan satu dengan lainnya yang kemudian saling berinteraksi sehingga mampu merubah tindakan seseorang juga disebut sebagai perilaku. Secara biologis perilaku merupakan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang bersangkutan (Wawan

dan Dewi, 2017). Perilaku petani dalam budidaya padi pasang surut terlihat dari tindakan atau aktivitas petani dalam berbudidaya padi rawa pasang surut mulai dari pemilihan benih, penanaman, tata kelola air, pemupukan, pengendalian hama penyakit sampai dengan pemanenan.

Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara memiliki lahan rawa pasang surut seluas 488,53 Ha. Kecamatan Tanjung Pura terdiri dari 19 desa, namun hanya tiga desa yang memiliki lahan rawa pasang surut, yaitu Desa Pulau Banyak, Baja Kuning dan Cengal Barat. Petani di kecamatan khususnya pada tiga desa tersebut telah memanfaatkan lahan rawa pasang surut untuk berbudidaya tanaman padi. Namun, hasil produksi dari tanaman padi rawa pasang surut di Kecamatan Tanjung Pura tidak selalu stabil. Hasil produksi tanaman padi di kecamatan tersebut dipengaruhi dari teknik perawatan dan pemilihan varietas yang sesuai maka dibutuhkan perilaku petani, baik dari pengetahuan petani, sikap petani dan keterampilan petani dalam budidaya padi rawa pasang surut harus tinggi untuk meningkatkan hasil produksi tanaman padi.

Perilaku budidaya padi rawa pasang surut tidak sama dengan budidaya padi sawah biasanya. Perilaku petani tersebut memiliki ciri tersendiri atau ada tindakan khusus yang harus dilakukan. Jika perilaku petani di kecamatan tersebut kurang sesuai maka hasil produksi petani tidak akan maksimal. Petani di Kecamatan Tanjung Pura telah melakukan budidaya padi rawa pasang surut, namun perilaku petani yang telah dilakukan petani di kecamatan tersebut masih belum sesuai, sehingga dapat dikatakan kurangnya perilaku petani dalam budidaya padi rawa pasang surut terlebih dalam perawatan yang akan menunjang hasil produksi dan kualitas sesuai harapan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka diketahui permasalahan yang mendasari pemilihan judul. Adapun judul yang diajukan adalah **“Perilaku Petani dalam Budidaya Padi Rawa Pasang Surut di Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam pengkajian perilaku petani dalam budidaya padi rawa pasang surut di Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat perilaku petani dalam budidaya padi rawa pasang surut di Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku petani dalam budidaya padi rawa pasang surut di Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara?

## **1.3 Tujuan**

Tujuan pengkajian perilaku petani dalam budidaya padi rawa pasang surut di Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat perilaku petani dalam budidaya padi rawa pasang surut di Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi (karakteristik petani, pelaksanaan penyuluhan, stabilitas harga, motivasi dan kepemilikan lahan) perilaku petani dalam budidaya padi rawa pasang surut di Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara.

## **1.4 Kegunaan**

Kegunaan pengkajian perilaku petani dalam budidaya padi rawa pasang surut adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Polbangtan Medan.
2. Sebagai rujukan atau masukan dalam melakukan penyuluhan terkait budidaya padi rawa pasang surut di Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat.